

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan metode yang menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, di mana peneliti berperan langsung dalam seluruh proses penelitian. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya di lapangan, peneliti tetap dapat dibantu oleh tim atau kelompok. (Sugiyono, 2020:7).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rancangan keseluruhan cara melakukan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan pendekatan studi kasus yang Fokus penelitian hanya pada satu lokasi dan kelompok tertentu, yaitu pedagang konvensional di Pasar Panorama Kota Bengkulu. dan bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana strategi bertahan mereka di tengah persaingan dengan *e-commerce* dan relevansinya dalam IPS.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama yang berperan secara langsung dalam keseluruhan proses penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti sendiri yang mengumpulkan data, mengamati fenomena, melakukan wawancara, serta menafsirkan hasil temuan berdasarkan konteks sosial yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti hadir langsung di Pasar Panorama Kota Bengkulu untuk melakukan observasi dan wawancara dengan para pedagang baju. Kehadiran peneliti bersifat partisipatif namun tetap menjaga objektivitas, artinya peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian tanpa memengaruhi aktivitas atau perilaku pedagang.

Peneliti akan:

1. Berperan sebagai pengamat dan pewawancara
2. Menjalin hubungan baik dengan informan
3. Mencatat, merekam, dan mendokumentasikan seluruh kegiatan
4. Menjaga etika penelitian

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pasar Panorama di Jl. Panorama, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu

38225. Waktu penelitian ini dilaksanakan berdasarkan surat izin penelitian yaitu pada tanggal yang telah ditentukan.

D. Sumber Data

Menurut (Naamy & Si, n.d. 2019:116) dalam penelitian kualitatif, sumber data merupakan segala informasi yang dapat memberikan gambaran tentang objek penelitian. Data tersebut dapat berasal dari kata-kata, tindakan, dokumen, serta sumber lain yang mendukung analisis fenomena yang dikaji. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari informan atau subjek penelitian di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Menurut dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi:

- a) Pedagang baju di Pasar Panorama Kota Bengkulu yang menjadi fokus studi kasus dengan wawancara 6 orang
- b) Pengelola pasar atau pihak yang mengetahui kondisi perdagangan di lokasi tersebut.
- c) Konsumen atau pembeli, sebagai data tambahan untuk memperkuat hasil observasi.
- d) Dosen mata kuliah pengantar ilmu ekonomi dan pengantar ilmu sosiologi sebagai pihak yang

mengetahui bagaimana relevansinya penelitian ini terhadap pembelajaran IPS yaitu Salamah, SE, M.Pd.

Data primer digunakan untuk mengetahui strategi bertahan pedagang baju dalam menghadapi maraknya e-commerce online dan bagaimana relevansinya terhadap pembelajaran IPS, seperti strategi harga, pelayanan, promosi, dan relasi sosial serta hubungan yang terjadi dengan pelanggan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan literatur pendukung yang relevan dengan topik penelitian.

Menurut sumber data sekunder meliputi:

- a) Buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas tentang strategi pemasaran, perdagangan tradisional, dampak e-commerce serta relevansinya dalam pembelajaran IPS
- b) Dokumen atau laporan dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu terkait jumlah pedagang atau perkembangan pasar.
- c) Sumber internet terpercaya dan publikasi resmi yang mendukung data lapangan.

Sumber ini berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat di lapangan untuk mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan berbagai informasi terkait strategi bertahan pedagang baju di tengah maraknya e-commerce online. Menurut (Sugiyono, 2020:224) adapun tahap-tahap pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan awal sebelum terjun ke lapangan, antara lain:

- a) Menyusun rancangan penelitian dan menentukan fokus penelitian yaitu strategi bertahan pedagang baju di Pasar Panorama dan relevansinya terhadap pembelajaran IPS.
- b) Menentukan informan penelitian (pedagang baju, pengelola pasar, dan pembeli).
- c) Menyiapkan instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara, lembar observasi, serta format dokumentasi.
- d) Mengurus izin penelitian kepada pihak terkait, seperti Dinas Perdagangan atau pengelola pasar.

2. Tahap Pengumpulan Data Lapangan

Pada tahap ini merupakan inti dari penelitian, di mana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dengan tiga teknik utama:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung di Pasar Panorama Kota Bengkulu untuk mengamati:

1. Aktivitas jual beli dan interaksi sosial antara pedagang dan pembeli.
2. Bentuk strategi yang digunakan pedagang (misalnya strategi harga, pelayanan, promosi, dan kualitas produk).
3. Kondisi lingkungan pasar serta perubahan perilaku konsumen akibat pengaruh e-commerce.

b. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan utama, yaitu:

1. Pedagang baju yang menjadi subjek penelitian.
2. Pengelola pasar atau aparat yang memahami kondisi ekonomi pasar.
3. Pembeli yang sering berbelanja di Pasar Panorama.

Wawancara dilakukan dengan pertanyaan terbuka (open-ended) agar informan dapat mengemukakan pandangan dan pengalaman secara bebas dan mendalam.

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data pendukung berupa:

1. Foto aktivitas perdagangan di pasar.
2. Dokumen atau arsip dari dinas atau pengelola pasar.
3. Artikel atau laporan yang relevan mengenai perkembangan e-commerce dan dampaknya terhadap pedagang lokal.

3. Tahap Pemeriksaan dan Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan:

- a) Reduksi data: memilah data penting dan relevan dengan fokus penelitian.
- b) Penyajian data: menyusun data ke dalam bentuk deskripsi, tabel, atau kutipan wawancara.
- c) Penarikan kesimpulan sementara yang akan dikembangkan setelah proses analisis data.

4. Tahap Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran dan keakuratan data, peneliti melakukan uji kredibilitas melalui:

- a) Triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b) Member check, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan agar sesuai dengan maksud mereka.

F. Analisis data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2020:243).

Miles and Iluberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Tahapan analisis data meliputi proses pengumpulan data, dilanjutkan dengan pemberian skor, serta penyusunan kode (coding) agar data lebih mudah diolah. Setelah itu dilakukan tabulasi data, kemudian data diolah dan dianalisis secara deskriptif maupun inferensial. Dalam proses analisis tersebut, data yang diperoleh peneliti harus akurat dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2020:245). Menurut (sugiyono, 2020:247) tiga komponen analisis data:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin

lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data diteduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas (Kepercayaan Data)

Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan realitas di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2020:270) dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk meningkatkan kredibilitas, yaitu:

- a) Triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Contohnya, informasi tentang strategi bertahan pedagang dikonfirmasi antara pedagang, pengelola pasar, dan pembeli.
- b) Member check, yaitu melakukan pengecekan ulang hasil wawancara kepada informan agar sesuai dengan maksud mereka.

- c) Perpanjangan keikutsertaan di lapangan, yaitu peneliti berada di lokasi penelitian dalam waktu cukup lama agar memahami kondisi sosial ekonomi pedagang secara mendalam.
- d) Diskusi dengan teman sejawat (peer debriefing), untuk membandingkan interpretasi dan mencegah subjektivitas peneliti.

2. Uji Transferabilitas (Keteralihan Data)

Uji transferabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dimanfaatkan dalam konteks lain (Sugiyono, 2020:276). Peneliti berusaha menyajikan deskripsi penelitian secara rinci dan mendalam mengenai:

- a) Kondisi pedagang baju di Pasar Panorama,
- b) Bentuk strategi bertahan yang digunakan,
- c) Serta pengaruh e-commerce terhadap kegiatan dagang mereka.

3. Uji Dependabilitas (Kebergantungan Data)

Menurut (Sugiyono, 2020:277) Dependabilitas berkaitan dengan konsistensi data penelitian. Untuk menjaga dependabilitas, peneliti:

- a) Mencatat seluruh proses penelitian secara sistematis mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis.

- b) Menyimpan catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen pendukung agar proses penelitian dapat diaudit.

4. Uji Konfirmabilitas (Kepastian Data)

Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berdasarkan data, bukan hasil dari pandangan subjektif peneliti (Sugiyono, 2020:277) . Peneliti menjaga konfirmabilitas dengan:

- a) Menyajikan data sesuai hasil wawancara dan observasi tanpa manipulasi.
- b) Menunjukkan bukti fisik dan dokumentasi (foto, catatan wawancara, arsip pasar) sebagai dasar kesimpulan penelitian.
- c) Melakukan validasi silang dengan sumber-sumber lain agar hasil penelitian objektif dan dapat dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah urutan langkah sistematis yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data, mengolahnya, dan menghasilkan kesimpulan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan dan adapun tahap-tahap menurut (Naamy & Si, n.d. 2019:157) penelitian itu dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Pra Lapangan)

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan awal sebelum terjun langsung ke lapangan. Kegiatan: Menentukan fokus penelitian, yaitu bagaimana strategi pedagang baju di Pasar Panorama bertahan di tengah maraknya e-commerce online. Tujuan tahap ini adalah memastikan kesiapan peneliti baik secara teknis maupun etis sebelum masuk ke lapangan .

2. Tahap Pelaksanaan (Kerja Lapangan)

Tahapan ini merupakan inti dari penelitian kualitatif, di mana peneliti berinteraksi langsung dengan informan dan lingkungan penelitian untuk memperoleh data mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian, bukan hanya setelah data terkumpul

4. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data (Validitas)

Untuk memastikan data valid dan dapat dipercaya, dilakukan beberapa teknik, antara lain triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

5. Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Setelah data dianalisis dan divalidasi, peneliti menyusun laporan penelitian